

PERENCANAAN SUPERVISI PPAI KOTA JAYAPURA DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MADRASAH

Sahudi¹

Mappanganro²

Arifuddin Siraj³

St. Syamsudduha⁴

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar^{1,2,3,4}

sahudi@gmail.com¹

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang perencanaan supervisi PPAI Kota Jayapura dalam peningkatan kompetensi guru madrasah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan teologis normatif, yuridis normatif, pedagogis, sosiologis. Sumber data primer penelitian ini adalah 43 informan di Kota Jayapura yaitu; 1 orang Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jayapura, 1 orang Kepala Seksi Pendidikan Islam, 1 orang Pengawas PAI, 1 orang kepala Balai Diklat Keagamaan Provinsi Papua, 1 orang petugas di LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) Provinsi Papua, 19 orang Kepala Madrasah, dan 19 guru PAI yang dijadikan sasaran pengamatan serta laporan pengawas. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran referensi. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, buku catatan, HP sebagai alat perekam dan alat photo. Teknik pengolahan data menggunakan model analisis Miles and Huberman (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPAI Kota Jayapura telah melakukan 9 indikator perencanaan supervisi. Perencanaan supervisi bersifat umum. Belum didapati penjelasan rinci tentang data-data evaluasi supervisi guru-guru madrasah tahun sebelumnya (2016/2017). Hal ini menimbulkan ketidakjelasan rencana supervisi yang dilakukan PPAI terhadap masing-masing guru madrasah tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Supervisi; Kompetensi Guru

I. PENDAHULUAN

UUD 1945 bab XIII pasal 31 ayat (1), setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, pasal 31 ayat (3), pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.¹ Salah satu kota yang wajib mendapatkan perhatian serius dalam bidang pendidikan adalah Kota Jayapura. Kota Jayapura merupakan ibukota Provinsi Papua yang terletak di ujung timur Indonesia, dengan memiliki luas wilayah 940 km², yang merupakan wilayah terkecil dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Papua. Secara astronomis, Kota Jayapura terletak pada koordinat 137⁰27¹ - 141⁰ 41¹ Bujur Timur dan 1⁰27¹ - 3⁰49¹ Lintang Selatan. Adapun batas-batas wilayah

¹Republik Indonesia, *UUD 1945* (Jakarta: t.p, 2016), h. 16.

administratif Kota Jayapura yaitu: 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Lautan Pasifik, 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Distrik Arso, Kabupaten Keerom, 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Negara Papua New Guinea.²

Selain berstatus sebagai ibukota provinsi, Kota Jayapura merupakan satu-satunya wilayah administrasi di Provinsi Papua yang berstatus sebagai Kotamadya.

Aqib, dalam bidang pendidikan dan pengajaran diperlukan supervisor yang dapat berdialog serta membantu pertumbuhan pribadi dan profesi guru, agar guru lebih profesional.³

Willes berpendapat, supervisor adalah:

“A supervisor is person formally designated by the organization as supervisor to improve curriculum and instruction in order to improve the quality of learning student.”

Supervisor adalah pejabat formal yang ditunjuk oleh organisasi pengawas dalam rangka pengembangan kurikulum dan memberi pengarahan akan kebutuhan pengembangan kualitas belajar siswa.⁴

Pekerjaan yang dilakukan seorang supervisor dinamakan supervisi. Makawimbang, supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif.⁵ Kepengawasan dalam artian supervisi mempunyai arti yang khusus yaitu membantu dan turut serta dalam perbaikan-perbaikan dan meningkatkan mutu baik personal maupun lembaga.⁶ Istilah supervisi baru muncul kurang lebih awal tahun 60-an.⁷

PMA RI Nomor 31 Tahun 2013 pasal 10 ayat (2), Pengawas Madrasah melaksanakan tugas pengawasan terhadap paling sedikit 10 (sepuluh) RA dan/atau MI dan 7 (tujuh) MTs, MA, dan/atau MAK.⁸

Direktorat Pendidikan Madrasah menjelaskan, 1) Pengawas Raudhatul Athfal (RA) dan Pengawas Madrasah/PPAI Ibtidaiyah (MI) paling sedikit 10 (sepuluh) satuan pendidikan dan/atau 60 (enam puluh) guru. 2) Pengawas Madrasah/PPAI Tsanawiyah (MTs), Pengawas Madrasah/PPAI Aliyah (MA), dan Pengawas Madrasah/PPAI Aliyah Kejuruan (MAK) paling sedikit 7 (tujuh) satuan pendidikan dan/ atau 40 (empat puluh)

²Topografi Kodam XVII Cenderawasih Tahun 2017.

³Zainal Aqib dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2008), h. 187

⁴Kimball Willes, *Supervision for Better Schools*, terj. Tahalele (Malang: IKIP Malang, 1983), h. 41

⁵Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 7

⁶Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 89

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 17

⁸Republik Indonesia, *PMA Nomor 31 Tahun 2013 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*, h. 8.

guru mata pelajaran/kelompok mata pelajaran. 3) Untuk daerah khusus (daerah yang terpencil atau terbelakang, daerah dengan kondisi masyarakat adat yang terpencil, daerah perbatasan dengan Negara lain, daerah yang mengalami bencana alam, bencana sosial, atau daerah yang berada dalam keadaan darurat lain), beban kerja pengawas madrasah sebagai mana dimaksud paling sedikit 5 (lima) satuan pendidikan secara lintas jenis dan jenjang satuan pendidikan.⁹

PPAI di wilayah Provisnsi Papua terdiri atas lima orang (satu orang di Kota Jayapura, dua orang di Kabupaten Keerom, satu orang di Kabupaten Serui, dan satu orang di Kabupaten Merauke). Pokjawas (Kelompok Kerja Pengawas) sampai September 2019 belum terbentuk. PPAI Kota Jayapura dalam melaksanakan tugas dibantu dua orang staf kantor (Siti Maimuna, S.E., dan Asrawati, S.E.).¹⁰

Jumlah madrasah di kota Jayapura, tingkatan MA 7 lembaga (114 guru), tingkatan MTs. 9 lembaga (164 guru), tingkatan Madrasah Ibtidaiyah 9 lembaga (75 guru), sedangkan PPAI (Pengawas Pendidikan Agama Islam) berjumlah 1 orang. Seorang supervisi PPAI yang membawai 25 madrasah (353 guru) dalam melaksanakan tugasnya untuk peningkatan kompetensi guru madrasah di Kota Jayapura. Tulisan akan mendeskripsikan secara mendalam tentang perencanaan supervisi PPAI Kota Jayapura dalam peningkatan kompetensi guru madrasah.

II. KAJIAN TEORETIK

Sergiovanni dalam Pidarta, supervisi adalah suatu proses yang digunakan oleh personalia sekolah yang bertanggung jawab terhadap aspek-aspek tujuan sekolah dan yang bergantung secara langsung kepada para personalia yang lain, untuk menolong mereka menyelesaikan tujuan sekolah.¹¹

Sahertian, supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran. Supervisi merupakan usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran.¹²

Nerney, dalam Sahertian, supervisi adalah prosedur memberi arah serta mengadakan penulisan secara kritis terhadap proses pengajaran. Burhanuddin Harahap dalam Piet A. Sahertian, supervisi adalah kegiatan yang dijalankan terhadap orang yang potensial menimbulkan komunikasi dua arah. Ngalim purwanto dalam Piet A. Sahertian,

⁹Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman Pelaksanaan Pemenuhan Beban Kerja Pengawas Madrasah* (Jakarta, Kementerian Agama RI: 2014), h. 14

¹⁰Sunanto, (52 tahun), PPAI Kota Jayapura, *Wawancara*, Kantor Kemenag Kota Jayapura, 26 Januari 2019.

¹¹Made Pidarta, *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 2

¹²Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 169.

supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹³

Daradjat, supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah/madrasah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar yang lebih baik.¹⁴

Mantja, supervisi adalah kegiatan supervisor (pengawas sebagai jabatan resmi) yang dilakukan untuk perbaikan proses belajar mengajar.¹⁵

Sagala, supervisi adalah usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, yaitu sebagai bantuan bagi guru dalam mengajar untuk membantu siswa agar lebih baik dalam belajar.¹⁶

Arikunto dan Yuliana, supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar supaya mereka dapat meningkatkan kemampuan dan mengembangkan situasi pembelajaran dengan lebih baik.¹⁷ Inti supervisi adalah melakukan pembinaan kepada kepala sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajaran dapat meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkat pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkat pula kualitas lulusan sekolah itu.¹⁸

Makawimbang, supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif.¹⁹

Wiles dalam Suharto, dkk. "*Supervision is an assistance in the development of a better teaching-learning situation.*"²⁰ Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Mulyasa, supervisi secara etimologi berasal dari kata "super" dan "visi" yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan.²¹ Istilah yang hampir sama dengan supervisi antara lain, pengawasan, pemeriksaan, dan inspeksi. Pengawasan mengandung arti suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan agar pekerjaan dilakukan sesuai dengan ketentuan.

¹³Piet A. Sahertian, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 17. Lihat juga di Amiruddin Siahaan, *Manajemen Pengawas Pendidikan*, h. 17-21.

¹⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 146.

¹⁵W. Mantja, *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran* (Malang: Wineka Medya, 2002), h.109.

¹⁶Saiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 228.

¹⁷Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008) h. 154.

¹⁸Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, h. 375.

¹⁹Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 7

²⁰Dadang Suhardan Nugraha Suharto, dkk. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 312.

²¹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Rosdakarya, 2000), h. 154

Pemeriksaan dimaksudkan untuk melihat bagaimana kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan. Inspeksi dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kesalahan yang perlu diperbaiki dalam suatu pekerjaan.²²

Sagala, kepengawasan dalam artian supervisi mempunyai arti yang khusus yaitu membantu dan turut serta dalam perbaikan-perbaikan dan meningkatkan mutu baik personal maupun lembaga.²³

Imam al Ghazali dalam Ya'qub, secara konsep supervise beda maknanya dengan pengawasan. Pengawasan lebih bersifat struktural untuk mencari kelemahan dan kesalahan yang diawasi, sedang supervisi lebih bersifat fundamental dengan pemberian bantuan dan pembinaan yang diberikan kepada tenaga pendidik agar keberlangsungan pendidikan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan supervisi pendidikan menaruh perhatian utama pada bantuan yang dapat meningkatkan profesional guru.²⁴

Pidarta, ada tiga unsur yang terdapat dalam supervisi. Ketiga unsur itu adalah:

- a. Unsur proses pengarahan, bantuan atau pertolongan dari pihak atasan atau pihak yang lebih memahami.
- b. Unsur guru dan personalia sekolah lainnya yang berhubungan dengan belajar para siswa sebagai pihak yang diberi pertolongan.
- c. Unsur proses pembelajaran sebagai objek yang diperbaiki.²⁵

Neagley yang dikutip oleh Pidarta, menghadapi problema dalam pendidikan guna mempersiapkan siswa menghadapi kehidupannya, guru tidak sanggup menghadapi tantangan itu secara sendirian. Mereka membutuhkan orang lain untuk membantunya dalam mempersiapkan kemampuan siswa. Kegiatan supervisi sangat penting sebagai upaya untuk membantu para guru untuk menjalankan tugas profesinya.²⁶

Supervisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan PPAI (Pengawas Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan RKA (Rencana Kepengawasan Akademik) untuk membantu peningkatan kompetensi para guru PAI (Pendidikan Agama Islam) jenjang MTs. (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) di Kota Jayapura.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan teologis normatif, yuridis normatif, pedagogis, sosiologis. Sumber data primer penelitian ini adalah 43 informan di Kota Jayapura yaitu; 1 orang Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jayapura, 1 orang

²²E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 155

²³Saiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 89

²⁴Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin 8*, Terj. Ismail Yakub, *Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama* (Jakarta: C.V. Fauzan, 1979), h. 95

²⁵Amiruddin Siahaan, *Manajemen pengawas pendidikan*, h. 101. Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 4.

²⁶Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, h. 8.

Kepala Seksi Pendidikan Islam, 1 orang Pengawas PAI, 1 orang kepala Balai Diklat Keagamaan Provinsi Papua, 1 orang petugas di LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) Provinsi Papua, 19 orang Kepala Madrasah, dan 19 guru PAI yang dijadikan sasaran pengamatan serta laporan pengawas. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumenasi dan penelusuran referensi. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, buku catatan, HP sebagai alat perekam dan alat photo. Teknik pengolahan data menggunakan model analisis Miles and Huberman (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data lengkap guru yang akan disupervisi

Data Laporan Supervisi PPAI Kota Jayapura tahun 2017/2018 sebagai berikut:

11. DAFTAR GURU MA DAN GURU MTs. DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAYAPURA TAHUN PELAJARAN 2017/2018			
Ko de	Nama Madrasah	Nama Guru	Mata Pelajaran
01	MA Al Muttaqin	1. Iis Sugiyanto, S.Pd.I 2. Hj. Sutiah S.Pd, M.Pd. 3. Siti Mustami, S.Pd 4. Choirul Anam, S.Pd.I 5. Yuyun Shofiana, S.Pd.I., M.Pd. 6. Emi Utari M. S.Pd. 7. Adi Fardanu p. 8. Reza Rizki Pahlawan, S.Pd. 9. Imawati, S.Pd 10. Novia Wulansari 11. Lilikagustin, S.Pd 12. Edy Suyanto, A.Md.Pd 13. Supriyanto, S.Pd 14. Nurdian Rahmawati R., S.H 15. Supri Wardani, S.Pd 16. Sri Supatni, M.Pd 17. Aisyah, M.Pd	Kamad/Matematika Al Quran Hadist &Mulok Bahasa Inggris SKI Fiqih Bahasa Indonesia PK, Pramuka IPA Kimia Fisika TU Bahasa Indonesia Sejarah Umum Penjaskes Bahasa Arab Biologi PKN Bahasa Inggris

Data lengkap guru telah peneliti dapatkan di dalam Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018. Namun di dalamnya tidak terdapat data-data informasi terkait analisis hasil supervisi yang telah dilakukan terhadap setiap individu guru tersebut. Sehingga ketika tidak ada data statistik (jumlah, nama, asal madrasah, analisis hasil supervisi) dimungkinkan tindak lanjut supervisi ditahun berikutnya tidak fokus dan tidak tepat sasaran.

B. Hasil pelaporan supervisi tahun ajaran yang lalu

Berdasarkan data Laporan Supervisi PPAI Kota Jayapura tahun 2017/2018 diperoleh informasi sebagai berikut:

BAB II IDENTIFIKASI ANALISIS HASIL PENGAWASAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017				
A. Identifikasi Hasil Pengawasan				
No	Pelaksanaan SNP	Program Kegiatan 2016/2017	Target Yang Diharapkan	Hasil Yang Dicapai
1.	Standar Isi	Kurikulum 2013	Semua madrasah mereview kurikulum	Belum semua madrasah mereview Kurikulum 2013
2.	Standar Proses	Penjabaran program tahunan kedalam promes smt ganjil dan genap	Dimilikinya buku kurikulum, silabus, prota, promes, RPP, administrasi KBM, pengembangan KBM.	Administrasi KBM sebagian belum memenuhi standar proses.
		Penyusunan RPP, membuat analisis dan program perbaikan dan penilaian	Program perbaikan, program pengayaan dan penilaian	Sebagian guru belum terbiasa membuat analisis hasil pembelajaran.
		Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi kelas	Frekuensi supervisi akademik dan manajerial oleh kepala Madrasah meningkat	Dari beberapa kegiatan kepala Madrasah belum melakukan kegiatan sipervisinya.
		Pembinaan terhadap persiapan mengajar	Semua guru membuat persiapan mengajar secara lengkap dan rinci.	Semua guru telah membuat persiapan mengajar.

B. Analisis dan Evaluasi hasil pengawasan

1. Ada beberapa peserta didik yang umumnya belum memenuhi, minta diterima sebagai PDB.
2. Sebagian guru belum terbiasa membuat analisis hasil pembelajaran.
3. Sebagian guru belum mampu menganalisis hasil pembelajaran dan penilaian.
4. Sebagian besar guru tidak memanfaatkan/kurang mampu menggunakan alat peraga.
5. Kepala Madrasah belum melaksanakan kegiatan supervisi KBM dan administrasinya secara maksimal
6. Konsep pembelajaran tematik belum dipahami.
7. Sebagian guru di Madrasah daerah belum terampil mengoperasikan perangkat computer/ laptop

Data Analisis dan Evaluasi di dalam Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018 hanya bersifat opini dan belum menunjukkan fakta. Kalimat “sebagian guru” menunjukkan opini. Tidak ada penjelasan terperinci “berapa jumlah nominal guru tersebut”. Sehingga ketika tidak ada data statistik (jumlah, nama, asal madrasah, analisis hasil supervisi) dimungkinkan tindak lanjut supervisi ditahun berikutnya tidak fokus dan tidak tepat sasaran.

C. Administrasi pembelajaran guru (Prota, RPP, Bahan Ajar, Buku Nilai)

Data Laporan Supervisi PPAI Kota Jayapura tahun 2017/2018 sebagai berikut:

Rencana Kepangawasan Akademik (RKA) PPAI Kota Jayapura Tahun Pelajaran 2017/2018								
No	Aspek Masalah	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Strategi/Metode Kerja/Teknik Supervisi	Skenario Kegiatan	Sumber Daya yang diperlukan	Penilaian dan Instrumen	Rencana Tindak lanjut
A. PEMBINAAN								
1	Perencanaan Kurikulum/Mata pelajaran	Kemampuan guru dalam menyusun program pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya program tahunan - Tersusunnya program semester - Tersusunnya silabus - Tersusunnya RPP - Tersusunnya program penilaian 	Kunjungan kelas dengan teknik observasi dan pendekatan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan kriteria unjuk kerja yang dikehendaki - Menetapkan target unjuk kerja - Menentukan aktivitas unjuk kerja 	Contoh kriteria penyusunan perangkat kurikulum	Menilai Hasil produk kerja	Monitoring kegiatan untuk mengetahui target yang telah dicapai

B PEMANTAUAN SNP								
1	Standar isi	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan kurikulum sesuai dengan panduan BSNP Madrasah menyediakan kebutuhan Pengembangan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Madrasah mengembangkan kurikulum menggunakan panduan yang disusun BSNP Madrasah menyediakan layanan bimbingan dan konseling Madrasah menyediakan kegiatan ekstra kurikuler 	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan Madrasah Kunjungan Kelas Kunjungan Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi dokumen KTSP yang dibuat dan perangkat pendukung Monitoring pelaksanaan BK di Madrasah Monitoring pelaksanaan ekstra kurikuler di Madrasah Observasi, wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> Perangkat KTSP Program dan pelaksanaan BK Program dan pelaksanaan ekstrakurikuler Perangkat silabus dan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Studi dokumentasi Studi dokumentasi Studi dokumentasi Studi dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi, analisis dan umpan balik Evaluasi, analisis & feedback Evaluasi analisis dan umpan balik Evaluasi, analisis dan umpan balik
2	Standar Proses	Guru mampu menyusun silabus dan RPP	Tersusunnya silabus dan RPP	Kunjungan Kelas	Observasi, wawancara	Perangkat silabus dan RPP	Studi dokumentasi	Evaluasi, analisis dan umpan balik

V. Keputusan Menteri Agama Nomor 381 Tahun 1999 Tanggal 29 Juli 1999

2. Mengumpulkan dan mengolah data sumber daya pendidikan dan lingkungan

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah
Masih ada data sumber daya pendidikan yang kurang valid

B. Masalah
Bagaimana mendapatkan data yang valid

C. Tujuan
Agar guru memberikan data valid

II. Pendekatan dan Metoda

A. Ruang Lingkup Kegiatan
MTs, MA Swasta se Kecamatan Jayapura Utara, Jayapura Selatan, Abepura, Heram dan Muara Tami

B. Populasi
16 Madrasah Swasta se Kecamatan Jayapura Utara, Jayapura Selatan, Abepura, Heram dan Muara Tami

C. Sampel
Penilaian diambil dari rata-rata tiap kelas pada masing-masing Madrasah

D. Pengumpulan data
Pengelolaan data berdasarkan Kriteria A (Amat baik), B (Baik) dan C (Cukup) analisis dengan mengartikan data yang ada

III. Temuan dan Analisa

A. Sumber Daya Pendidikan : Ada Madrasah yang GP Alnya kurang aktif

B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran : Sesuai dengan silabus dan RPP

C. Lingkungan Madrasah : Ada Madrasah yang berdekatan dengan jalan besar sehingga bising

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan : Guru lebih memberikan data yang benar

B. Saran : Agar guru selalu membuat laporan bulanan

ADMINISTRASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN							
1.	Nama Madrasah	:				
2.	Kecamatan	:				
3.	Kabupaten	:				
4.	Hari/Tanggal	:				
NO	ASPEK/KEGIATAN KONDISI	Tdk (tdk ada)	Ya (ada) Skor				KET.
			1	2	3	4	
	Tindak lanjut terhadap saran yang diberikan						
A	DOKUMEN KURIKULUM						
	1. Permendiknas No. 22 tahun 2006 (standar isi)						
	2. Permendiknas No. 23 tahun 2006 (standar kompetensi lulusan)						
	3. Permendiknas No. 24 tahun 2006 (pelaksanaan SI dan SKL)						
	4. Pedoman pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)						
	5. KTSP sebagai kurikulum operasional tahun pelajaran 2015/2016						
	6. Permendiknas No. 20 tahun 2007 (standar penilaian)						
	7. Permenag No. 2 th. 2008 tentang standar isi dan SKL Mapel PAI						
B	KEGIATAN PEMBELAJARAN						
	1. KKM setiap pelajaran < 60						
	2. Program tahunan dan program semester setiap mata pelajaran						
	3. Silabus mata pelajaran dibuat oleh setiap guru						
	4. Silabus muatan local						
	5. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)						

Perencanaan Supervisi PPAI Kota Jayapura dalam Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah

Program Semester 1 PPAI Kota Jayapura
Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	JENIS KEGIATAN/ METODE KERJA	TUJUAN	SASARAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	WAKTU
1	Monitoring Penerimaan Peserta Didik	Mengetahui pelaksanaan PPDB sesuai ketentuan	Kepala Madrasah, Panitia PPDB	- Administrasi PPDB lengkap dan benar - Pelaksanaan PPDB sesuai ketentuan yang ditetapkan Kanwil Kemenag	Juni-Juli 2017
2	Rapat kerja dan kegiatan awal tahun	Madrasah memiliki dokumentasi peraturan yang berkaitan dengan pendidikan	Kepala Madrasah	- Tersedianya dokumentasi tentang UU sisdiknas, peraturan pemerintah, dan pemendiknas - Tersusunnya SK pembagian tugas mengajar. - Tersusunnya SK Kepanitiaan kegiatan di Madrasah	Juli 2017
3	Pembinaan dan pendampingan	Kepala Madrasah mampu meningkatkan mutu pengelolaan, dan administrasi Madrasah	Tim Penyusun RKS, RKT dan RKAS	- Tersusunnya RKS, RKT dan RKAS berbasis EDS	Juli-Agustus 2017
4	Workshop/Bimbingan, Review, dokumen K13	Penutakhiran Dokumen K13 (Dokumen 1 dan 2)	Tim pengembangan K13	- Tersusunnya dokumentasi K13 yang telah disesuaikan dengan kebutuhan tahun pelajaran 2017/2018	Agustus 2017
5	Kunjungan kelas (Bimbingan dan Pendampingan)	Guru mampu menyusun program pembelajaran	Guru	- Tersusunnya program tahunan - Tersusunnya program semester - Tersusunnya silabus	Agustus 2017

7. MEMBERIKAN ARAHAN CONTOH PELAKSANAAN TUGAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEC. JAYAPURA UTARA, JAYAPURA SELATAN, ABEPURA, HERAM DAN MUARA TAMI SEMESTER I TP 2017/2018

NO	NAMA	Tempat Tugas	Contoh Arahan/Bimbingan
1	Dwi Endah Setyawati, M.Pd	MTs Al Muttaqin	Ambil perhatian siswa
2	Choirul Anam, S.Pd.I	MTs Al Muttaqin	Harap membuat Rencana Pembelajaran
3	Yuyun Shofiana, M.Pd	MTs Al Muttaqin	Satu kali tatap muka maks 4 Indikator
4	Hj. Sutinah, S.Pd.I., M.Pd.I	MTs Al Muttaqin	Terapkan penyajian sesuai dengan RPP
5	Siti Mustami, S.Pd	MTs Al Muttaqin	Tujuan pembelajaran khusus dengan SK-KD
6	Erni Utari, S.Pd	MTs Al Muttaqin	Gunakan metode yang tepat
7	Prehaten Maskuliah, M.Pd	MTs Al Muttaqin	Membaca tepatnya metode drill
8	Adifardanu Prihastyo	MTs Al Muttaqin	Tepat waktu dalam PBM
9	Raodah, S.Pd	MTs Al Muttaqin	Insermasi setelah appersepsi
10	Lilik Agustin, S.Pd	MTs Al Muttaqin	Butir-butir soal terapkan KD
11	Edy Suyanto, A.Md.Pd	MTs Al Muttaqin	Waktu evaluasi diukur dengan tepat
12	Suprianto, S.Pd	MTs Al Muttaqin	Terapkan penyajian sesuai dengan Strategi Pembelajaran
13	Reza Riski Pahlawan, S.Pd	MTs Al Muttaqin	Buat pembelajaran yang menyenangkan
14	Fitri Nur Cahyani, S.Pd	MTs Al Muttaqin	Waktu belajar harus disiplin
15	Muhammad Said, M.Pd	MTs Al Muttaqin	Praktek seyogyanya dengan demonstrasi
16	Ustadz Faqihudin, SE	MTs Al Muttaqin	Ambil perhatian siswa
17	Nurdian Rahawati R, SH	MTs Al Muttaqin	Penggunaan Metode yang bervariasi
18	Azizia Noer Albiyyinah, SE	MTs Al Muttaqin	Anak harus memperhatikan informasi
19	Erina Aulia Utami, S.Pd	MTs Al Muttaqin	Appersepsi pada RPP harap dibenahi

Permasalahan :
 Belum banyak pengembangan penyusunan RPP atau praktek penyajian materi

Pemecahan masalah :
 Ketekunan pembinaan selalu diutamakan sesuai dengan kekurangan masing-masing

Kesimpulan :
 Secara kebersamaan pada MGMP PAI bila ada kekurangan di PBM yang sama

Data laporan administrasi pembelajaran guru telah peneliti dapatkan di dalam Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018 (RKA, instrumen supervisi “administrasi kurikulum dan pembelajaran”, Program Semester PPAI, pelaksanaan supervisi dengan tema “mengumpulkan dan mengolah data sumber daya pendidikan dan lingkungan”, pelaksanaan supervisi dalam tema “memberikan arahan contoh pelaksanaan tugas guru PAI).

Namun di dalamnya tidak terdapat data-data informasi terkait analisis hasil laporan administrasi pembelajaran guru yang telah dilakukan terhadap setiap individu guru tersebut. Data hanya bersifat opini dan belum menunjukkan fakta. Tidak ada penjelasan terperinci (jumlah guru, nama guru, asal madrasah, analisis hasil supervisi). Sehingga ketika tidak ada data statistik (jumlah jumlah guru, nama guru, asal madrasah, analisis hasil supervisi) dimungkinkan tindak lanjut supervisi ditahun berikutnya tidak fokus dan tidak tepat sasaran.

D. Mengidentifikasi dan menentukan sekolah-sekolah yang akan disupervisi beserta berbagai permasalahan yang harus diselesaikan pada sekolah tersebut.

Data Laporan Supervisi PPAI Kota Jayapura tahun 2017/2018 sebagai berikut:

Jadwal Pelaksanaan Program Pengawas Madrasah Binaan
 Kantor Kementerian Agama Kota Jayapura
 Semester 1 tahun 2017/2018

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Bulan/ Minggu ke												KETERANGAN														
			Juli				Agustus				Sept					Oktober				Nop				Des					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Monitoring Penerimaan Peserta Didik		■																									a. MA Al	
2	Rapat Kerja dan kegiatan awal tahun		■	■																								b. MA Darul Maarif	
3	Pembinaan dan Pendampingan Penyusunan RKS, RKT, dan RKAS				■																							c. MA DDI	
4	Workshop/ Bimbiting Review Dokumen KIS					■																						d. MA Baiburrahim	
5	Kunjungan kelas (Bimbingan dan Pendamping) Penyusunan Program Pembelajaran						■																						e. MA Persiapan Negeri
6	Membina Pelaksanaan Proses Pembelajaran							■																		f. MA Integral			
7	Membina dan membimbing Administrasi kelas								■																		g. MA Yapni		
8	Membina dan membimbing administrasi Madrasah									■																		h. MTs	
																											i. MTs Darul Maarif		
																											j. MTs DDI		
																											k. MTs Baiburrahim		
																											l. MTs Persiapan		
																											m. MTs Integral		
																											n. MTs Yapni		
																											o. MTs Muhammadiyah		
																											p. MTs Al		

**1. DATA HASIL BELAJAR SISWA
DAN KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KEC. JAYAPURA UTARA, JAYAPURA SELATAN, ABEPURA, HERAM
DAN MUARA TAMI SEMESTER I TP 2017/2018**

No	Nama Madrasah	Rata-rata Hasil Belajar Siswa			Kemampuan Guru		
		VII	VIII	IX	Kognitif	Afektif	Psikomotor
01	MTs Baiturrahim	8,2	8,2	8,4	A	A	A
02	MTs Darul Maarif	8,2	8,3	8,3	A	A	A
03	MTs Al Muttaqin	8,2	8,3	8,4	A	A	A
04	MTs DDI	8,2	8,2	7,2	A	A	B
05	MTs Muhammadiyah	8,2	8,2	8,4	A	A	A
06	MTs Al Hidayah	8,1	8,2	7,3	A	A	B
07	MTs Persiapan Negeri	8,9	8,1	8,3	A	A	A
08	MTs Integral	7,0	7,2	7,3	B	B	B
09	MTs Yapni	6,7	6,6	6,9	C	C	C

Analisis :

1. Nilai siswa rata-rata baik, khususnya untuk tingkat kelas VII, VIII dan IX
2. Pengetahuan, sikap dan keterampilan guru baik.

Kesimpulan :

1. Tingkat belajar siswa perlu ada peningkatan, bila perlu diberi PR
2. Pada kegiatan MGMP PAI tiap bulan perlu pembinaan rutinitas oleh pengawas

Data laporan “identifikasi dan penentuan sekolah-sekolah yang akan disupervisi beserta berbagai permasalahan yang harus diselesaikan pada sekolah tersebut” telah peneliti dapatkan di dalam Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018 (Jadwal Pelaksanaan Program Pengawas Madrasah Binaan, Data Hasil Belajar Siswa Dan Kemampuan Guru PAI,

Namun di dalamnya tidak terdapat data-data informasi terkait analisis hasil “identifikasi dan penentuan sekolah-sekolah yang akan disupervisi beserta berbagai permasalahan yang harus diselesaikan pada sekolah tersebut” yang telah dilakukan terhadap setiap sekolah tersebut. Data hanya bersifat opini dan belum menunjukkan fakta. Tidak ada penjelasan terperinci (jumlah madrasah, nama madrasah, analisis hasil supervisi). Sehingga ketika tidak ada data statistik (jumlah madrasah, nama madrasah, analisis hasil supervisi) dimungkinkan tindak lanjut supervisi ditahun berikutnya tidak fokus dan tidak tepat sasaran.

E. Menyusun program supervisi yang mencerminkan adanya jenis kegiatan, tujuan dan sasaran, waktu, biaya dan instrumen supervisi.

Data Laporan Supervisi PPAI Kota Jayapura tahun 2017/2018 sebagai berikut:

BAB III
RENCANA PROGRAM TAHUNAN PENGAWASAN
TAHUN PELAJAARAN 2017/2018

A. Program Pembinaan Guru

No	Program	Materi	Target yang diharapkan	Ket.
1.	Kompetensi guru	Permendiknas No 16 tahun 2007 - Pedagogik - Profesional - Kepribadian - Sosial	Guru mampu memahami dan mengimplementasikan kompetensi guru yang mengacu pada komponen dan indikator pada permendiknas no 16 tahun 2007	
2.	Administrasi kelas	Administrasi guru kelas, mapel, sesuai 8 standar Nasional Pendidikan	Dimilikinya Fortofolio, adm. guru kelas	
3.	Perencanaan Kurikulum/Mata pelajaran	- Silabus - RPP - Prota, Promes - Penilaian	- Tersusunnya program tahunan - Tersusunnya program semester - Tersusunnya silabus - Tersusunnya RPP - Tersusunnya program penilaian	

Program Semester 1 PPAI Kota Jayapura
Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	JENIS KEGIATAN/ METODE KERJA	TUJUAN	SASARAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	WAKTU
1	Monitoring Penerimaan Peserta Didik	Mengetahui pelaksanaan PPDB sesuai ketentuan	Kepala Madrasah, Panitia PPDB	- Administrasi PPDB lengkap dan benar - Pelaksanaan PPDB sesuai ketentuan yang ditetapkan Kanwil Kemenag	Juni-Juli 2017
2	Rapat kerja dan kegiatan awal tahun	Madrasah memiliki dokumentasi peraturan yang berkaitan dengan pendidikan	Kepala Madrasah	- Tersedianya dokumentasi tentang UU sidiknas, peraturan pemerintah, dan permendiknas - Tersusunnya SK pembagian tugas mengajar. - Tersusunnya SK Kepanitiaan kegiatan di Madrasah	Juli 2017

Rencana Kepangawasan Akademik (RKA)
PPAI Kota Jayapura Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Aspek Masalah	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Strategi/Metode Kerja/Teknik Supervisi	Skenario Kegiatan	Sumber Daya yang diperlukan	Penilaian dan Instrumen	Rencana Tindak lanjut
A	PEMBINAAN							
1	Perencanaan Kurikulum/Mata pelajaran	Kemampuan guru dalam menyusun program pembelajaran	- Tersusunnya program tahunan - Tersusunnya program semester - Tersusunnya silabus - Tersusunnya RPP - Tersusunnya program penilaian	Kunjungan kelas dengan teknik observasi dan pendekatan kompetensi	- Menetapkan kriteria unjuk kerja yang dikehendaki - Menetapkan target unjuk kerja - Menentukan aktivitas unjuk kerja	Contoh kriteria penyusunan perangkat kurikulum	Menilai Hasil produk-kerja	Monitoring kegiatan untuk mengetahui target yang telah dicapai

Data laporan “penyusunan program supervisi yang mencerminkan adanya jenis kegiatan, tujuan dan sasaran, waktu, biaya dan instrumen supervisi” telah peneliti dapatkan di dalam Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018 (Prota, Program Semester dan RKA). Namun di dalamnya tidak terdapat data-data informasi terkait biaya supervisi. Pembiayaan adalah salah satu faktor penunjang dalam seluruh kegiatan termasuk supervisi. Biaya terkait supervisi semisal biaya transportasi dan biaya pengandaan dokumen supervisi.

F. Menyusun organisasi supervisi yang mencerminkan adanya mekanisme, pelaksanaan kegiatan, laporan dan tidak lanjut

Data Laporan Supervisi PPAI Kota Jayapura tahun 2017/2018 sebagai berikut:

Rencana Kepangawasan Akademik (RKA)
PPAI Kota Jayapura Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Aspek Masalah	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Strategi/Metode Kerja/Teknik Supervisi	Skenario Kegiatan	Sumber Daya yang diperlukan	Penilaian dan Instrumen	Rencana Tindak lanjut
3	Bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mampu membimbing siswa terhadap kesulitan yang dihadapi siswa Guru mampu membimbing siswa menuju prestasi 	<p>dan penutup</p> <p>Kemampuan guru dalam membimbing siswa terhadap kesulitan yang dihadapi</p> <p>Kemampuan guru membimbing siswa sampai berprestasi</p>	<p>Kunjungan Madrasah</p> <p>Kunjungan Madrasah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan guru dan Kepala Madrasah Identifikasi masalah Balikan Pemecahan masalah Kesimpulan Pertemuan guru dan Kepala Madrasah Identifikasi potensi siswa Balikan Pemecahan masalah Kesimpulan 	<p>Identifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dan butuh bantuan</p> <p>Identifikasi potensi siswa dalam bidang akademik sesuai bakat yang dimiliki</p>	<p>Studi dokumentasi dan wawancara</p> <p>Studi dokumentasi dan wawancara</p>	<p>Pembimbingan, Refleksi dan tindak lanjut</p> <p>Pembimbingan, Refleksi dan tindak lanjut</p>

PERSIAPAN DAN KEGIATAN AWAL TAHUN PELAJARAN				
1.	Nama Madrasah	:	
2.	Kecamatan	:	
3.	Kabupaten	:	
4.	Hari/Tanggal	:	

NO	ASPEK/KEGIATAN KONDISI	Tdk (tdk ada)	Ya (ada) Skor				KET.
			1	2	3	4	
A	RAPAT KERJA AWAL 1. Dilaksanakan menjelang atau awal tahun pelajaran 2. Rapat kerja melibatkan guru, tenaga 'administrasi madrasah). 3. perwakilan OSIS dan Komite madrasah (Dibuktikan dengan daftar hadir dan notulen) 4. Penyusunan program mengacu hasil analisis program tahun lalu.						Tgl.....

D	PERSIAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN						

Data laporan “Penyusunan organisasi supervisi yang mencerminkan adanya mekanisme, pelaksanaan kegiatan, laporan dan tidak lanjut” telah peneliti dapatkan di dalam Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018 (RKA, instrumen persiapan dan kegiatan awal Tahun Pelajaran).

Namun di dalamnya tidak terdapat data-data informasi khusus, terperinci terkait “Penyusunan terperinci organisasi supervisi yang mencerminkan adanya mekanisme, pelaksanaan kegiatan, laporan dan tidak lanjut secara terperinci” kegiatan supervisi. Ini menunjukkan data Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah

Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018 belum lengkap. Sehingga belum dapat dijadikan pedoman kegiatan supervisi pada tahun sesudahnya.

G. Menyiapkan berbagai instrumen supervisi yang diperlukan

Data Laporan Supervisi PPAI Kota Jayapura tahun 2017/2018 sebagai berikut:

ADMINISTRASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN							
1. Nama Madrasah :							
2. Kecamatan :							
3. Kabupaten :							
4. Hari/Tanggal :							
NO	ASPEK/KEGIATAN KONDISI	Tdk (tdk ada)	Ya (ada) Skor				KET.
			1	2	3	4	
	Tindak lanjut terhadap saran yang diberikan						
A	DOKUMEN KURIKULUM						
	1. Permendiknas No. 22 tahun 2006 (standar isi)						
	2. Permendiknas No. 23 tahun 2006 (standar kompetensi lulusan)						
	3. Permendiknas No. 24 tahun 2006 (pelaksanaan SI dan SKL)						
	4. Pedoman pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)						
	5. KTSP sebagai kurikulum operasional tahun pelajaran 2015/2016						
	6. Permendiknas No. 20 tahun 2007 (standar penilaian)						
	7. Permenag No. 2 th. 2008 tentang standar isi dan SKL Mapel PAI						
B	KEGIATAN PEMBELAJARAN						
	1. KKM setiap pelajaran < 60						
	2. Program tahunan dan program semester setiap mata pelajaran						
	3. Silabus mata pelajaran dibuat oleh setiap guru						
	4. Silabus muatan local						
	5. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)						

SUPERVISI HASIL PENILAIAN SEMESTER 1							
1. Nama Madrasah :							
2. Kecamatan :							
3. Kabupaten :							
4. Hari/Tanggal :							
No	ASPEK KEGIATAN / KONDISI	Tdk (tdk ada)	Ya (ada) SKOR				KET
			1	2	3	4	
	Tidak lanjut terhadap saran yang di berikan						
A	ADMINISTRASI KESISWAAN						
	1. Buku induk siswa di isi lengkap dan benar						
	2. Buku Klaper di isi lengkap dan benar						
	3. Buku mutasi siswa di isi dengan benar, di tutup setiap akhir bulan dan ada surat persetujuan mutasi masuk						
	4. Daftar 8355 di tanda tangani kep.Sek dan pengawas madrasah						
	5. Program SAS untuk mengadministrasi data dan nilai siswa						

Perencanaan Supervisi PPAI Kota Jayapura dalam Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah

Data laporan “menyiapkan berbagai instrumen supervisi yang diperlukan” telah peneliti dapatkan di dalam Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018 (instrumen supervisi). Instrumen supervisi dibuat sesuai dengan kebutuhan supervisi.

H. Jadwal Supervisi

Data Laporan Supervisi PPAI Kota Jayapura tahun 2017/2018 sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Bulan/Minggu ke																KETERANGAN								
			Juli				Agustus				Sept				Oktober					Nop				Des			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Monitoring Penerimaan Peserta Didik																										a. MA Al-Muttaqin
2	Rapat Kerja dan kegiatan awal tahun																										b. MA Darul Maarif
3	Pembinaan dan Pendampingan Penyusunan RKS, RKT, dan RKAS																										c. MA DDI
4	Workshop/ Bimbingan Review Dokumen KI3																										d. MA Baiturrahim
5	Kunjungan kelas (Bimbingan dan Pendamping) Penyusunan Program Pembelajaran																										e. MA Persiapan Nagari
6	Membina Pelaksanaan Proses Pembelajaran																										f. MA Integral
7	Membina dan membimbing Administrasi kelas																										g. MA Yapni
8	Membina dan membimbing administrasi Madrasah																										h. MTs Al-Muttaqin
																											i. MTs Darul Maarif
																											j. MTs DDI
																											k. MTs Baiturrahim
																											l. MTs Persiapan
																											m. MTs Integral
																											n. MTs Yapni
																											o. MTs Muhammadiyah
																											p. MTs Al

Data laporan “Jadwal Supervisi” telah peneliti dapatkan di dalam Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018 (Jadwal Pelaksanaan Program Pengawas Madrasah Binaan). Di dalamnya terdapat informasi kegiatan-kegiatan supervisi:

1. Monitoring Penerimaan Peserta Didik,
2. Rapat Kerja dan kegiatan awal tahun,
3. Pembinaan dan Pendampingan Penyusunan RKS, RKT, dan RKAS,
4. Workshop/ Bimbingan, Review Dokumen KI3,
5. Kunjungan kelas (Bimbingan dan Pendamping) Penyusunan Program Pembelajaran,
6. Membina Pelaksanaan Proses Pembelajaran,
7. Membina dan membimbing Administrasi kelas,
8. Membina dan Membimbing Administrasi Madrasah,
9. Pembinaan Persiapan akreditasi Madrasah,
10. Supervisi Sumberdaya dan Administrasi Ketenagaan,
11. Membinaan guru dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling di Madrasah,
12. Monitoring UTS,
13. Monitoring Sumber belajar,
14. Membina guru dalam penilaian hasil belajar,
15. Monitoring Keuangan Madrasaah,
16. Supervisi 6 K,
17. Pembimbing PTK/PTS,
18. Monitoring Pelaksanaan UAS,
19. Menyusun laporan Akhirnya semester I.

Untuk lebih menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan supervisi, hendaknya supervisor atau pengawas melibatkan atau berkoordinasi dengan pejabat struktural terkait, di samping dengan kepala sekolah, kelompok kerja guru (KKG), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan pengawas setempat.

Merupakan program PPAI Kota Jayapura pada awal semester 1 2017/2018 di bulan Juli 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017 melakukan rapat kerja dan kegiatan awal tahun, pembinaan dan pendampingan penyusunan RKS, RKT, dan RKAS, workshop/bimbingan, review dokumen K13, dan kunjungan kelas (bimbingan dan pendampingan) penyusunan program pembelajaran, dan program berikutnya sampai akhir semester satu.²⁷

Pada semester 2 2017/2018 di bulan Januari 2018 sampai dengan Februari 2019, PPAI memiliki program rapat kerja dan kegiatan awal semester, memantau standar sarana, prasarana, memantau standar pendidik dan tenaga kependidikan, supervisi suberdaya dan administrasi ketenagaan, membina pelaksanaan proses pembelajaran, dan program berikutnya sampai akhir semester dua.²⁸

PPAI Kota Jayapura melakukan koordinasi dengan pejabat struktural yang lain untuk membantu kinerjanya (Kepala Madrasah, Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)).²⁹

V. PENUTUP

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PPAI Kota Jayapura telah melakukan 9 indikator perencanaan supervisi. Perencanaan supervisi bersifat umum. Belum didapati penjelasan rinci tentang data-data evaluasi supervisi guru-guru madrasah tahun sebelumnya (2016/2017). Hal ini menimbulkan ketidakjelasan rencana supervisi yang dilakukan PPAI terhadap masing-masing guru madrasah tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2008).

Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Aditya Media, 2008.

²⁷Sunanto, "Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018", Kementerian Agama Kota Jayapura, 2018, h. 32

²⁸Sunanto, "Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018", h. 35.

²⁹Sunanto, (52 tahun), PPAI Kota Jayapura, *Wawancara*, Kantor Kemenag Kota Jayapura, 26 Januari 2019.

Perencanaan Supervisi PPAI Kota Jayapura dalam Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah

_____, *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman Pelaksanaan Pemenuhan Beban Kerja Pengawas Madrasah*, Jakarta, Kementerian Agama RI: 2014.

Ghazali, Abu Hamid al-, *Ihya Ulumuddin 8*, Terj. Ismail Yakub, *Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama* Jakarta: C.V. Fauzan, 1979.

Makawimbang, Jerry H, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2011

Mantja, W., *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, Malang: Wineka Medya, 2002.

Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah* Bandung: Rosdakarya, 2000.

Pidarta, Made, *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Republik Indonesia, *PMA Nomor 31 Tahun 2013 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.

Republik Indonesia, *UUD 1945* Jakarta: t.p, 2016.

Sagala, Saiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* Bandung: Alfabeta, 2008.

_____, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2010.

Sahertian, Piet A., *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

_____, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Siahaan, Amiruddin *Manajemen Pengawas Pendidikan: Strategi Efektif Aplikasi Konsep Kesuservisian Menuju Pencapaian Tujuan Pendidikan Bermutu*, Cet. I; Ciputat: Quantum Teaching Ciputat Press Group, 2006.

Suharto, Dadang Suhardan Nugraha, ddk. *Manajemen Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2009.

Sunanto, (52 tahun), PPAI Kota Jayapura, *Wawancara*, Kantor Kemenag Kota Jayapura, 26 Januari 2019.

Sunanto, "Laporan Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tingkat Kota Jayapura Tahun 2017/2018", Kementerian Agama Kota Jayapura, 2018.

Topografi Kodam XVII Cenderawasih Tahun 2017.

Willes, Kimball, *Supervision for Better Schools*, terj. Tahalele Malang: IKIP Malang, 1983.